

PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI MEDIA BAHAN ALAM DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL BIRRU CINERE – DEPOK

Eka Wahyuni*

Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. Poncol Indah 7, RT. 04 RW 02, Cirende Ciputat No. 43, 15720

[*ekawahyuni51079@gmail.com](mailto:ekawahyuni51079@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Apakah media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun, (2) Bagaimana meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui metode media bahan alam. Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Birru, Cinere-Depok. Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun sebanyak 13 orang. Dari hasil penelitian didapatkan: (1) Kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Birru Cinere, Depok dapat ditingkatkan melalui media bahan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada pra siklus kreativitas anak usia 4-5 tahun hanya sebesar 47.1%. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 20.6% yaitu menjadi 67.7%, siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 19.4% sehingga menjadi 87.1%, penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II karena telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) Cara meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam di TK Islam Al Birru Cinere, Depok yaitu dengan menggunakan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti: kayu, ranting pohon, kapas, rumput, lidi, kulit buah-buahan dan sebagainya.

Kata Kunci : Kreativitas, Media Bahan Alam, Anak Usia 4-5 Tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki oleh setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut dapat berguna, baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya.

Pendidikan Anak usia Dini memiliki tugas utama sebagai wadah pembelajaran, pertama yang ditemui oleh anak setelah pendidikan di lingkungan keluarga, tugas utama tersebut adalah menyediakan program terencana yang dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan 5 aspek yang dirumuskan pada Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini formal yaitu aspek moral, fisik motorik,

kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan peningkatan kreativitas anak melalui menggambar menggunakan media bahan alam yang dapat memenuhi kebutuhan kreativitas anak dalam menghasilkan suatu karya serta memenuhi tugas-tugas perkembangan motorik lainnya.

Pembelajaran bagi anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan. Menurut Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniati, (2010:13) menyatakan bahwa, “Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada”. Kemampuan ini dapat dimiliki seseorang jika ia memiliki kesempatan untuk

mengembangkan potensi kreatif yang dimilikinya.

Di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al Birru Cinere, Depok yang berdasarkan pengamatan sehari-hari diketahui, kreativitas anak belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Dalam hal ini anak belum memiliki mampu berekspresi dan bereksplorasi terutama pada kegiatan menggambar bebas. Hasil gambar anak pun terkesan tidak bermakna.

Permasalahan lainnya, terkait dengan metode atau teknik yang digunakan guru masih terbatas atau sedikit, sehingga anak merasa tidak tertantang, sedangkan anak pada umumnya selalu ingin bereksplorasi, mempunyai rasa ingin tahu, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, serta mempunyai imajinasi.

Dengan berkreaitivitas menggunakan bahan alam yaitu daun bahan alam lainnya yang ada di lingkungan diharapkan mampu membangkitkan kreativitas anak sehingga kegiatan menggambar anak pun akan bermakna. Oleh karenanya, kegiatan menggambar menggunakan bahan alam di TK Islam Al Birru Cinere, Depok diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak. Untuk itu agar kreativitas anak di TK Islam Al Birru Cinere, Depok terealisasi secara optimal, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Bahan Alam Di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere, Depok".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Birru Cinere, Depok melalui media bahan alam.
2. Cara meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun sebanyak 13 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan menggunakan media bahan alam di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere, Depok peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan siklus sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini peneliti belum melakukan tindakan ataupun kolaborasi dengan kolaborator. Pada tahap pra siklus peneliti hanya melakukan observasi terhadap subyek penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pra siklus sebelum memasuki tahap siklus I, dilaksanakan untuk mengetahui tindakan yang akan dilakukan pada siklus I. Berikut adalah kegiatan pra siklus atau sebelum dilakukan.

Tahap pra siklus dilaksanakan pada hari Senin, 5 Maret 2018. Peneliti melakukan pengamatan yang dimulai sejak peserta didik mulai ikrar/berbaris sampai masuk kelas dan melakukan proses pembelajaran dengan guru kelasnya. Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di awal pertemuan ini guru menjelaskan materi menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam yang ada di lingkungan sekitar.

Sebagian peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias, meskipun terlihat ada beberapa peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran belum tertib, dan kurang fokus. Sebagian peserta didik, teridentifikasi masih kurang memahami kegiatan yang dilakukan, hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik:

- a. Kreativitas anak belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi.
- b. Anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain.
- c. Anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya.

- d. Anak belum mampu berekspresi dan bereksplorasi terutama pada kegiatan menggambar bebas.
- e. Hasil gambar anak pun terkesan tidak bermakna.

Di kegiatan inti, guru berupaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun dengan tujuan agar peserta didik mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator perkembangan kreativitas yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu:

- a. Anak mempunyai kemampuan berfikir kritis
- b. Anak ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan sebagai tantangan
- c. Anak berani mengambil resiko
- d. Anak tidak mudah putus asa
- e. Anak menghargai keindahan
- f. Anak mau berbuat atau berkarya
- g. Anak menghargai diri sendiri dan orang lain

Pada kegiatan terakhir atau evaluasi sebagai bahan refleksi guru dan peserta didik terlibat melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru melakukan penilaian
- b. Peserta didik dan guru membahas hasil LKS
- c. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil LKS

Pada kegiatan pra siklus terlihat perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun hanya (58,9%). Masih banyak peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi. Masih ada beberapa anak yang terlihat ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain. Anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Sebagian besar hasil gambar anak pun terkesan tidak bermakna. Pada pra siklus permasalahan yang sangat dirasakan guru adalah masih banyak peserta didik yang masih ketergantungan dengan orang tuanya bahkan tidak mampu melakukan dengan baik kegiatan menggambar dan kolase sesuai dengan arahan guru. Oleh sebab itu, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pada siklus I.

Dari hasil observasi pra siklus terkait dengan kreativitas anak usia 4-5 tahun, dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

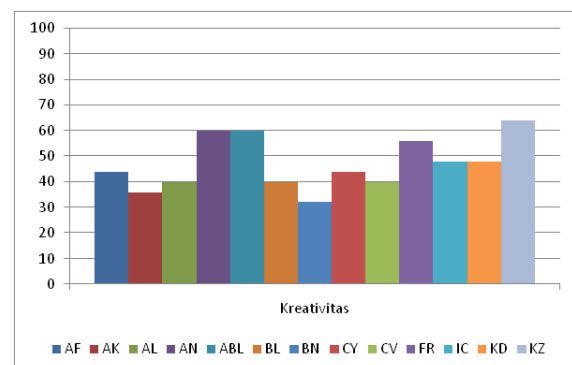
Tabel 4.1
Pra Siklus

No	Peserta Didik	Butir Pengamatan							Σ	X̄	%
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AF	2	2	1	2	2	1	1	11	0.4	44
2	AK	2	1	1	2	1	1	1	9	0.3	36
3	AL	2	1	2	2	1	1	1	10	0.4	40
4	AN	3	1	3	2	2	2	2	15	0.5	60
5	ABL	2	3	2	2	3	2	1	15	0.5	60
6	BL	2	1	2	1	1	1	2	10	0.4	40
7	BN	1	1	1	1	2	1	1	8	0.3	32
8	CY	1	1	1	3	1	1	3	11	0.4	44
9	CV	2	2	1	1	1	2	1	10	0.4	40
10	FR	1	3	2	2	2	2	2	14	0.5	56
11	IC	3	1	1	3	1	2	1	12	0.4	48
12	KD	2	2	2	1	2	2	1	12	0.4	48
13	KZ	2	2	2	2	2	3	3	16	0.6	64
	Σ	25	21	21	24	21	21	20	153	5.5	612
	X̄									0.4	47.1

Keterangan:

- BSB : Berkembang Sangat Baik diberi skor 4
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3
- MM : Mulai Muncul diberi skor 2
- BM : Belum Muncul diberi skor 1

Berdasarkan hasil observasi di atas pada pra siklus kreativitas anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok sebesar 47,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas anak usia 4-5 tahun belum sepenuhnya terlihat baik dan masih jauh dari target keberhasilan yaitu 80%, sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I. Di bawah ini adalah grafik prosentase kreativitas anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok, pada pra siklus digambarkan dalam diagram batang.



Gambar 4.1 Grafik Pra Siklus

2. Siklus I

Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan tindakan berupa pendekatan kepada peserta

didik yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator terutama berkaitan dengan pengembangan kreativitas peserta didik. Tahapan siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti bersama kolaborator peneliti mengidentifikasi masalah, merumuskan dan menetapkan tujuan penelitian, sehingga mampu (1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam yang dibuat dengan acuan indikator yang telah ditentukan sebelumnya, (2) menyiapkan media yang sesuai tindakan yang diberikan kepada peserta didik, media tersebut berupa: buku gambar, dan cat warna dari pewarna makanan, (3) menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan alat dokumentasi berupa kamera.

b. Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 12 Maret 2018, pertemuan kedua Kamis, 15 Maret 2018, dan pertemuan ketiga Senin, 19 Maret 2018, dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 35 menit. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan observer sedangkan kolaborator bertindak sebagai observer. Adapun kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam mengacu pada RKH yang telah disiapkan. Berikut adalah kegiatan siklus I:

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan dilakukan pada hari Senin, 12 Maret 2018. Sebelum masuk ke dalam kelas, diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada hari ini diawali dengan kegiatan percakapan awal tentang materi pelajaran yang akan diberikan yaitu menggambar bebas dengan tema alam pegunungan dengan bahan menggunakan media pewarna makanan.

Pada kegiatan inti guru menggunakan kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam memberikan contoh kegiatan

yang akan dilakukan yaitu sesuai tema gambar pemandangan gunung. Media yang digunakan yaitu pewarna makanan. Guru kemudian memberikan contoh menggambar pemandangan.

Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan menggambar bebas sesuai dengan contoh yang telah diberikan guru menggunakan bahan pewarna makanan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan peserta didik mengerti dan memahami kegiatan menggambar bebas menggunakan bahan alam dan diharapkan peserta didik memiliki kreativitas yang tinggi sesuai tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui metode kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam.

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan terjadi pada Kamis, 15 Maret 2018. Sebelum masuk ke dalam kelas, diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan awal guru melakukan tanya jawab atas materi yang telah diberikan sebelumnya yaitu bertema tentang pegunungan. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang diberikan selanjutnya menggunakan kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam.

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan percakapan awal tentang materi pelajaran yang akan diberikan yaitu tentang tumbuh-tumbuhan di lingkungan sekitar. Guru memberikan contoh menggambar bunga dalam pot. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi pelajaran tersebut menggunakan kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam berupa kertas krap, lem kertas dan daun.

Pada kegiatan inti guru memberikan contoh menggambar bunga dalam pot menggunakan kertas krap, dan daun. Guru menjelaskan

dengan detail bagaimana cara membuatnya. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang sama sesuai dengan tema dan contoh yang diberikan guru. Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil gambarnya ke depan kelas.

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam.

3) Pertemuan ke-3

Pertemuan ketiga dilakukan pada Senin, 19 Maret 2018. Sebelum masuk ke dalam kelas, diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan awal guru melakukan tanya jawab atas materi yang telah diberikan sebelumnya yaitu bertema tentang tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mengenai tanaman bunga. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang diberikan selanjutnya menggunakan kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam.

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan percakapan awal tentang materi pelajaran yang akan diberikan yaitu buah-buahan di lingkungan sekitar. Guru memberikan contoh menggambar buah nanas. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi pelajaran tersebut menggunakan kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam berupa buku gambar, lem, lem kertas dan kulit nanas.

Pada kegiatan inti guru memberikan contoh menggambar nanas menggunakan kulit nanas, dan buku gambar. Guru menjelaskan dengan detail bagaimana cara membuatnya. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan

kegiatan yang sama sesuai dengan tema dan contoh yang diberikan guru. Secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil gambarnya ke depan kelas.

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam.

c. Observasi

Setelah tahap tindakan, selanjutnya adalah tahap observasi atau tahap pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan yang telah ada. Dari hasil penilaian diketahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Siklus I

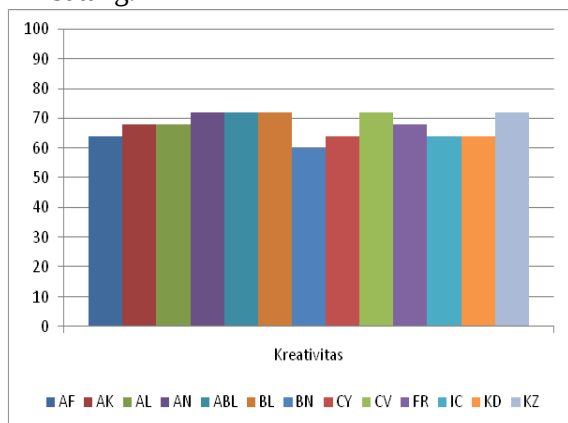
No	Peserta Didik	Butir Pengamatan							Σ	X̄	%
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AF	3	3	2	2	2	2	2	16	0.6	64
2	AK	3	2	3	2	2	2	3	17	0.6	68
3	AL	3	2	3	2	3	2	2	17	0.6	68
4	AN	3	3	2	3	2	2	3	18	0.6	72
5	ABL	3	3	3	2	3	2	2	18	0.6	72
6	BL	3	3	2	3	2	3	2	18	0.6	72
7	BN	3	2	2	2	2	2	2	15	0.5	60
8	CY	2	2	3	2	3	2	2	16	0.6	64
9	CV	3	3	2	3	3	2	2	18	0.6	72
10	FR	2	3	2	3	2	2	3	17	0.6	68
11	IC	2	3	2	3	2	2	2	16	0.6	64
12	KD	3	3	2	2	2	2	2	16	0.6	64
13	KZ	3	3	2	2	2	3	3	18	0.6	72
	Σ	36	35	30	31	30	28	30	220	7.9	880
	X̄									0.6	67.7

Keterangan:

- BSB : Berkembang Sangat Baik diberi skor 4
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3
- MM : Mulai Muncul diberi skor 2
- BM : Belum Muncul diberi skor 1

Berdasarkan hasil observasi di atas pada siklus I rata-rata kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok sebesar 67,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan meskipun belum sepenuhnya terlihat baik dan masih jauh dari target keberhasilan yaitu 80%, sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas siklus II. Di bawah ini

adalah grafik prosentase peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok pada siklus I digambarkan dalam diagram batang.



Gambar 4.2 Grafik Siklus I

d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan observasi, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, yaitu mengkaji sejauhmana tingkat ketercapaian peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam yang telah dilakukan. Inti dari tahapan ini untuk melakukan perbandingan perkembangan peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberikan tindakan dalam siklus I.

Pada siklus I terlihat kreativitas anak usia 4-5 tahun sebagian besar peserta didik sudah cukup baik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan peserta didik berfikir kritis terlihat dari kemampuan anak mampu mengikuti apa yang dijelaskan guru. Peserta didik ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan sebagai tantangan, terlihat dari keseriusan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran menggambar dan kolase yang diberikan guru. Peserta didik pun terlihat tidak mudah putus asa, terlihat dari semangat dan antusiasnya mengikuti kegiatan menggambar dan kolase meskipun hasilnya belum sepenuhnya sempurna sesuai harapan, tapi terlihat usaha dan kerja kerasnya.

Pada siklus I terlihat keseluruhan peserta didik menghargai keindahan, mau berbuat atau berkarya, dimana peserta didik

bangga menunjukkan hasil karyanya kepada guru, teman dan wali murid yang mengantarnya. Peserta didik menghargai diri sendiri dan orang lain terlihat dari percakapan yang mereka lakukan yaitu mereka saling bercerita tentang gambar yang telah dibuatnya kepada temannya. Meskipun demikian, masih terlihat ada beberapa peserta didik yang belum berani mengambil resiko, terkesan mereka takut salah dan sering bertanya kepada guru dan temannya tentang gambar yang dibuatnya.

Namun demikian, secara keseluruhan pada siklus I terjadi peningkatan atau mengalami perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun sebesar 20.6%, dimana pada pra siklus sebesar 47.1% menjadi 67.7% pada siklus I. Dari hasil tersebut ternyata belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80% sehingga peneliti perlu melanjutkan pada tahapan siklus II.

3. Siklus II

Dalam tahapan ini peneliti akan melakukan tindakan berupa tanya jawab terhadap materi pelajaran yang pernah diberikan sebelumnya pada siklus I melalui media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok. Tahapan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti bersama kolaborator peneliti mengidentifikasi masalah, merumuskan dan menetapkan tujuan penelitian, sehingga mampu (1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) menggunakan media bahan alam yang dibuat dengan acuan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) menyiapkan media yang sesuai tindakan yang diberikan kepada peserta didik, media tersebut berupa buku gambar, kapas, lem dan rumput, (3) menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan alat dokumentasi berupa kamera.

b. Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Maret 2018, pertemuan kedua Senin, 26 Maret 2018, dan pertemuan ketiga Kamis, 29 Maret 2018, dengan alokasi waktu masing-

masing 2 x 35 menit. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan observer sedangkan kolaborator bertindak sebagai observer. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disiapkan. Berikut adalah kegiatan siklus I:

1) Pertemuan ke-4

Pertemuan dilakukan pada hari Kamis, 22 Maret 2018. Sebelum masuk ke dalam kelas, diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan diawali dengan mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tema materi pelajaran yang akan diberikan menggunakan media bahan alam.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tema yang akan dibahas yaitu mengenai binatang peliharaan yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian guru memberikan contoh gambar kelinci di papan tulis. Setelah itu, guru memberikan contoh menggambar dan kolase binatang kelinci menggunakan kapas dan rumput pada kertas gambar. Setelah selesai menjelaskan dan memberikan contoh gambar, guru menugaskan peserta didik untuk melakukan hal yang sama seperti yang telah dicontohkan guru sesuai tema. Kemudian peserta didik terlibat melakukan kegiatan yang telah diarahkan dan dicontohkan guru. Setelah selesai melakukan kegiatan tersebut, maka peserta didik mempresentasikannya ke depan kelas secara bergantian.

Pada kegiatan akhir guru dan kolaborator melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam.

2) Pertemuan ke-5

Pertemuan dilakukan pada hari Senin, 26 Maret 2018. Sebelum masuk ke dalam kelas, diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan diawali dengan kegiatan percakapan awal tentang materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi pelajaran selanjutnya dengan bantuan media yang digunakan berupa lidi, ranting kayu, lem, buku gambar dan daun untuk kegiatan menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam.

Pada kegiatan inti guru memberikan contoh gambar rumah dan pohon menggunakan papan tulis. Guru juga memberikan contoh cara membuat rumah dan pohon menggunakan buku gambar dengan bantuan media alam berupa lidi, ranting kayu, lem dan daun. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang sama yaitu menggambar rumah dan pohon dengan bantuan media alam lidi, ranting kayu, lem, buku gambar, dan daun.

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam yang telah dilakukan.

3) Pertemuan ke-6

Pertemuan dilakukan pada hari Kamis, 29 Maret 2018. Sebelum masuk ke dalam kelas, diawali dengan kegiatan berbaris, salam, berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan diawali dengan kegiatan percakapan awal tentang materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Lalu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi pelajaran selanjutnya dengan bantuan media alam yang digunakan berupa buku gambar, ampas kelapa kering, lem dan pewarna makanan.

Pada kegiatan inti guru memberikan contoh gambar berbagai macam jenis buah-buahan di papan tulis. Guru memberikan contoh cara membuat berbagai macam buah-buahan menggunakan ampas kelapa kering dan pewarna makanan pada buku gambar. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang sama yaitu menggambar berbagai

macam jenis buah-buahan dengan bantuan media alam buku gambar, lem, ampas kelapa kering, dan pewarna makanan. Peserta didik antusias menggambar buah-buahan sesuai dengan yang mereka inginkan. Kreativitas peserta didik sangat terlihat dari beragam jenis buah-buahan yang mereka gambar menggunakan media bahan alam. Guru dan kolaborator mengapresiasi gambar yang dibuat peserta didik dengan memberikan pujian.

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam yang telah dilakukan.

c. Observasi

Setelah tahap tindakan, selanjutnya adalah tahap observasi atau tahap pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan yang telah dilakukan. Diketahui peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui bahan alam di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Siklus II

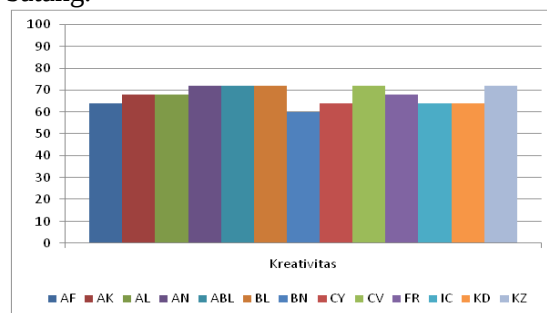
No	Peserta Didik	Butir Pengamatan							Σ	X̄	%
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AF	3	4	3	4	4	3	3	24	0.9	86
2	AK	4	4	4	4	3	4	3	26	0.9	93
3	AL	4	4	3	4	4	3	4	26	0.9	93
4	AN	4	3	4	3	3	4	3	24	0.9	86
5	ABL	4	4	3	4	3	3	4	25	0.9	89
6	BL	3	4	3	4	4	3	3	24	0.9	86
7	BN	3	3	3	3	3	3	3	21	0.8	75
8	CY	3	3	3	3	3	3	3	21	0.8	75
9	CV	3	4	4	4	4	4	3	26	0.9	93
10	FR	4	4	4	3	4	3	3	25	0.9	89
11	IC	3	3	4	4	3	4	3	24	0.9	86
12	KD	4	4	4	3	4	4	3	26	0.9	93
13	KZ	3	4	4	4	3	3	4	25	0.9	89
	Σ	45	48	46	47	45	44	42	317	11.3	1132
	X̄									0.9	87.1

Keterangan:

- BSB: Berkembang Sangat Baik diberi skor 4
- BSH: Berkembang Sesuai Harapan diberi skor 3
- MM: Mulai Muncul diberi skor 2
- BM: Belum Muncul diberi skor 1

Berdasarkan hasil observasi di atas pada siklus II rata-rata kreativitas anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok sebesar 87,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas anak

usia 4-5 tahun sudah mencapai target keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya bahkan telah melampaui 80%, sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II. Di bawah ini adalah grafik prosentase peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok pada siklus II digambarkan dalam diagram batang.



Gambar 4.3 Grafik Siklus II

d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan observasi, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, yaitu mengkaji sejauhmana tingkat ketercapaian peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam yang telah dilakukan. Inti dari tahapan ini untuk melakukan perbandingan perkembangan peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberikan tindakan.

Terjadi peningkatan 19.4% dari tahap siklus I dengan nilai prosentase sebesar 67.7% menjadi 87.1% pada siklus II. Dari hasil tersebut ternyata telah memenuhi bahkan melampaui target yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada tahapan siklus II.

Pada siklus II keseluruhan peserta didik mampu memahami indikator yang diteliti, hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik:

- 1) Mampu berfikir kritis
- 2) Memiliki rasa ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan sebagai tantangan
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Menghargai keindahan
- 6) Mau berbuat atau berkarya
- 7) Menghargai diri sendiri dan orang lain

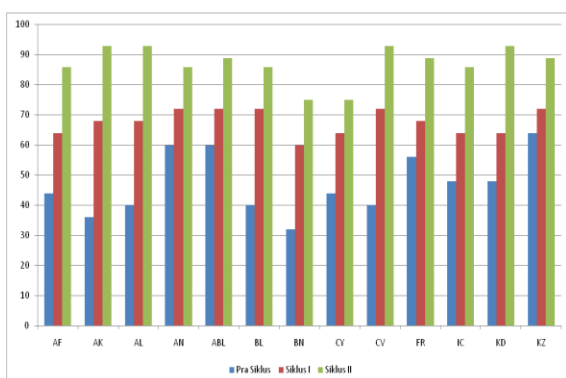
Secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Birru Cinere Depok, dalam penelitian tindakan kelas terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Bahan Alam di TK Islam Al Birru Cinere Depok Pra siklus, Siklus I, dan II

No	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	AF	11	44	16	64	24	86
2	AK	9	36	17	68	26	93
3	AL	10	40	17	68	26	93
4	AN	15	60	18	72	24	86
5	ABL	15	60	18	72	25	89
6	BL	10	40	18	72	24	86
7	BN	8	32	15	60	21	75
8	CY	11	44	16	64	21	75
9	CV	10	40	18	72	26	93
10	FR	14	56	17	68	25	89
11	IC	12	48	16	64	24	86
12	KD	12	48	16	64	26	93
13	KZ	16	64	18	72	25	89
Total		153	612	220	880	317	1132
Rata-rata			47.1		67.7		87.1

Secara keseluruhan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Birru Cinere Depok mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada grafik rekapitulasi peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:

Grafik 4.4
Rekapitulasi Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 tahun Melalui Media Bahan Alam di TK Islam Al Birru Cinere Depok Pra siklus, Siklus I, dan II



B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Birru Cinere Depok pada tahapan perencanaan diawali dengan kegiatan penjelasan materi pelajaran yang akan diberikan dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya bersama kolaborator peneliti membuat perencanaan tindakan dengan penerapan kegiatan

menggambar dan kolase menggunakan media bahan alam sesuai dengan tema, kemudian guru melakukan kegiatan: (1) menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) menggunakan media bahan alam yang dibuat dengan acuan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) menyiapkan media yang sesuai tindakan yang diberikan kepada peserta didik, (3) menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan alat dokumentasi berupa kamera.

Hasil penelitian diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok dapat dikatakan telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun pada tiap-tiap siklusnya mengalami perkembangan dan peningkatan.

Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan menggunakan media bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru memberikan contoh gambar yang mudah dipahami dan disukai oleh peserta didik, seperti gambar alam tentang pegunungan, binatang peliharaan, dan berbagai macam jenis buah-buahan.

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan cukup efektif, hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik berfikir kritis terlihat dari kemampuan anak mampu mengikuti apa yang dijelaskan guru. Peserta didik memiliki rasa ingin tahu, tertarik pada kegiatan yang dirasakan sebagai tantangan, terlihat dari keseriusan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran menggambar dan kolase yang diberikan guru. Peserta didik pun terlihat tidak mudah putus asa, terlihat dari semangat dan antusiasnya mengikuti kegiatan menggambar dan kolase meskipun hasilnya belum sepenuhnya sempurna sesuai harapan, tapi terlihat usaha dan kerja kerasnya. Keseluruhan peserta didik menghargai keindahan, mau berbuat atau berkarya, dimana peserta didik bangga menunjukkan hasil karyanya kepada guru, teman dan wali murid yang mengantarnya. Peserta didik menghargai diri sendiri dan orang lain terlihat dari percakapan yang mereka lakukan yaitu mereka saling bercerita tentang gambar yang telah dibuatnya kepada temannya. Pada siklus terakhir terlihat peserta didik sangat antusias dan berani

mengambil resiko, dengan menggambar berbagai macam jenis buah-buahan sesuai dengan ide dan kreativitasnya.

Prosentase peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun pada tiap siklusnya mengalami peningkatan. Terlihat pada pra siklus diketahui bahwa kreativitas anak usia 4-5 tahun hanya sebesar 47.1%. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 20.6% yaitu menjadi 67.7%. Sementara itu, pada siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 19.4% sehingga menjadi 87.1%, diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam di Taman Kanak-kanak Islam Al Birru Cinere Depok terjadi peningkatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan bahkan melampauinya yaitu sebesar 80%, sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Birru Cinere, Depok dapat ditingkatkan melalui media bahan alam. Hal ini dapat dibuktikan pada pra siklus kreativitas anak usia 4-5 tahun hanya sebesar 47.1%. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 20.6% yaitu menjadi 67.7%. Pada siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 19.4% sehingga menjadi 87.1%, penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II karena telah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Cara meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui media bahan alam di TK Islam Al Birru Cinere, Depok yaitu dengan menggunakan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar seperti: kayu, ranting pohon, kapas, rumput, lidi, kulit buah-buahan dan sebagainya. Guru juga memberikan contoh gambar yang mudah dipahami peserta didik yaitu tentang tumbuhan, buah-buahan, binatang, rumah dan sebagainya sehingga gambar terlihat menarik dan diminati peserta didik. Selain itu, guru menggunakan media bahan alam yang digunakan aman, dan tidak sulit mendapatkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuti Rohayati S.Pd, selaku Kepala Sekolah KB TK AlBirru Cinere, yang telah memberikan izin, motivasi dan memberikan arahan kepada penulis saat dilakukan penelitian.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, dan Suhardjono, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Beal, Nancy. 2003. *Rahasia Mengajarkan Seni Pada Anak*. Yogyakarta: Pripoebooks.
- Carol, Seefeld dan Barbara A. Wasik. 2008. Terjemahan: Pius Nasar. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Darmawan, Asra, dan Riana, 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Dirjendikti : Jakarta.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- Dirjen PAUD. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Francis D. K. Ching, Steven P. Juroszek, 2002. *Menggambar Desain*, Alih Bahasa, New Jersey.
- Hermawan, Zaman dan Riyana, 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Penerbit : UPI Press.
- Hurlock, E.B, 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia

- Kartono, Kartini. 2001. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Munandar, S.C. Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamadhi, Hajar, Evan Sukardi S. 2010. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanti, Endang, dan Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rachmawati, Y. & Kurniati, E. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rasyid, Harun, Mansyur & Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rusdinal, dkk. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sadiman, Arief, S. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa Mila Rahmawati, Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Soemanto, Wasty. 2005. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofia, Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Depdikbud.
- Sumantri Mulyani, dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Yudha M Saputra dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Zubaidah, Eni. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY.